ABSTRAK

Arifah (B53212071), Bimbingan dan Konseling Islam untuk Mengatasi Miskonsepsi *Khithbah* pada Pasangan Pranikah di Desa Sendangagung Paciran Lamongan

Fokus penelitian adalah (1) Bagaimanakah Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam untuk Mengatasi Miskonsepsi *Khithbah* pada Pasangan Pranikah di Desa Sendangagung Paciran Lamongan? (2) Bagaimanakah Hasil Bimbingan dan Konseling Islam untuk Mengatasi Miskonsepsi *Khithbah* pada Pasangan Pranikah di Desa Sendangagung Paciran Lamongan?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisa deksriptif komparatif, yang mana pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisa dilakukan untuk mengetahui proses serta hasil dari Bimbingan dan Konseling Islam dengan cara membandingkan Bimbingan dan Koseling Islam antara teori dan lapangan serta antara kondisi klien sebelum dan sesudah mendapatkan Bimbingan dan Konseling Islam.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, proses konseling yang dilakukan pada konseli yaitu memberikan bimbingan dan konseling Islam untuk memberikan pemahaman kepada konseli terkait konsep *khithbah* yang benar, sehingga konseli menyadari bahwa konsep yang selama ini difahami konseli adalah kurang benar. Konsep *khithbah* yang dimaksud yaitu meminang seorang wanita untuk melangsungkan akad nikah. Dimana keduanya masih bertatus sebagai orang asing, sehingga keduanya tidak boleh melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, seperti berduaan tanpa didampingi mahram, melakukan kontak fisik seperti berjabat tangan, bergandengan tangan, berciuman, berpelukan, dan bahkan melakukan hubungan badan. Setelah konseli menyadari bahwa perilaku tersebut adalah salah, maka konseli diajak untuk mengubah perilakunya dan berkomitmen untuk menjaga perubahan perilaku yang telah dilakukan oleh konseli.

Hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi miskonsepsi *khithbah* pada pasangan pranikah yang dilakukan oleh peneliti dapat dikategorikan cukup berhasil dengan adanya perubahan pola pikir dan perilaku konseli. Konseli sudah memahami konsep *khithbah* dengan benar dan tidak lagi mencari kesempatan berduan dengan pasangannya tanpa didampingi mahram serta tidak lagi melakukan berbagai kontak fisik, seperti berciuman, bermesraan, dan berhubungan intim.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling Islam, Miskonsepsi *Khithbah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id